

**DETERMINAN KETIMPANGAN DISTRIBUSI PENDAPATAN KOTA DI  
PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2011-2016**



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**OLEH:  
AHMAD SYARIFUDIN BAHARSYAH  
NIM. 14810036**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2019**

**DETERMINAN KETIMPANGAN DISTRIBUSI PENDAPATAN KOTA DI  
PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2011-2016**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
OLEH:  
AHMAD SYARIFUDIN BAHARSYAH  
NIM. 14810036  
YOGYAKARTA**

**PEMBIMBING:  
MUH. RUDI NUGROHO, S.E., M.Sc.  
NIP. 19820219 201503 1 002**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2019**



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-176/ Un.02/ DEB/ PP.00.9/01/2019

Tugas Akhir dengan judul “**Determinan Ketimpangan Distribusi Pendapatan Kota Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2011-2016**”

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ahmad Syarifudin Baharsyah  
Nomor Induk Mahasiswa : 14810036  
Telah diujikan pada : Senin, 14 Januari 2019  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B  
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**TIM UJIAN TUGAS AKHIR**  
Ketua Sidang

Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc  
NIP. 19820219 201503 1 002

Penguji I

Muhammad Ghofur Wibowo, SE., M.Sc  
NIP. 19800314 200312 1 003

Penguji II

Lailatis Syarifah, Lc, M.A.  
NIP. 19820709 201503 2 002

ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 23 Januari 2019

UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

DEKAN



Dr. H. Syaifiq Mahmadah Hanafi., S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19670518 199703 1 003

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Ahmad Syarifudin Baharsyah

Kepada  
**Yth. Bapak Dekan Ekonomi dan Bisnis Islam**  
**UIN Sunan Kalijaga**  
Di Yogyakarta.

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

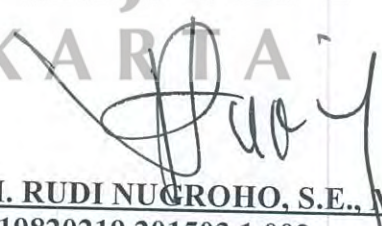
Nama : Ahmad Syarifudin Baharsyah  
NIM : 14810036  
Judul Skripsi : **“Determinan Ketimpangan Distribusi Pendapatan Kota Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2011 - 2016”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Ekonomi Syari'ah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqsyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
Yogyakarta, 10 januari 2019  
Pembimbing

  
**MUH. RUDI NUGROHO, S.E., M.Sc**  
NIP. 19820219 201503 1 002



## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ahmad Syarifudin Baharsyah

NIM : 14810036

Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Determinan Ketimpangan Distribusi Pendapatan Kota Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2011 - 2016**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote*, *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan dipergunakan sebagaimana perlunya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 10 Januari 2019

Penyusun

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



**AHMAD SYARIFUDIN BAHARSYAH**

**NIM: 14810114**

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN  
AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Syarifudin Baharsyah  
NIM : 14810036  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Determinan Ketimpangan Distribusi Pendapatan Kota Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2011-2016”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penuli/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada tanggal : 10 Januari 2019

Yang menyatakan



(Ahmad Syarifudin Baharsyah)

## MOTTO

**Orang bodoh kalah sama orang pintar, orang pintar kalah sama orang yang cerdas, tapi orang yang cerdas kalah sama orang yang beruntung dan keberuntungan itu tidak datang dengan sendirinya. Melainkan hasil usaha kita mendekatkan diri kepada**

**Allah**

**(DR. H. Achmad Chudori, S.S, M.Pd)**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Karya ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya Bapak H.*

*Abdullah dan Ibu Hj. Rina Wijayanti yang telah senantiasa*

*berjuang untuk mensukseskan putra putrinya. Dan juga adik-adik  
saya Rangga Ardiansyah, Desi Purnama Sari, Desi Ulan dari, Rani  
Nurrahmayanti, Maulana Armansyah, Risma Nurrahmadhani, serta*

*Untuk almamater saya: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang digunakan dalam skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Šā'	š	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	Ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Žāl	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gāin	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	W
ه	Hā'	H	Ha

ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

تَمَعِدَّة	Ditulis	Muta’addidah
عِدَّة	Ditulis	‘iddah

### C. *Ta’marbūtah*

Semua *Ta’marbūtah* ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang dikutip oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حِكْمَة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
جِزْيَة	Ditulis	<i>Jizyah</i>
كِرَامَة الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyyā’</i>

### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

ـَ	Fathah	Ditulis	<i>A</i>
ـِ	Kasrah	Ditulis	<i>I</i>
ـُ	Dammah	Ditulis	<i>U</i>

### E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif	جَاهِلِيَّة	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2	Fathah + ya’ mati	تَنْسَى	Ditulis	<i>tansā</i>
3	Kasrah + ya’ mati	كَرِيم	Ditulis	<i>karīm</i>

4	Dammah + wawu mati فروض	Ditulis	<i>furūd</i>
---	-------------------------	---------	--------------

### F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya mati	Ditulis	<i>Ai</i>
2	Dammah + wawumati بنيك	Ditulis	<i>Bainakum</i>
		Ditulis	<i>Au</i>
		Ditulis	<i>Qaul</i>

### G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شركتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

### H. Kata sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

لقران	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
لأقياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

2. Bila diikuti oleh huruf *Syamsiyah* ditulis dengan huruf pertama *Syamsiyah* tersebut

لسماء	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
لشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

**A. Penyusunan Kata-kata dalam Rangkaian kalimat**

Ditulis menurut penulisannya

ذوي فروع	Ditulis	<i>Zawi al-Furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Determinan Ketimpangan Distribusi Pendapatan Kota Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2011 - 2016”**. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan seluruh ummatnya.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata I Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan terima kasih yang dalam kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, pihak-pihak tersebut adalah:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi MA. Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Ibu Dr. Sunaryati, SE., M.Si., selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Sunarsih, SE.,MSi. selaku DPA yang telah menyetujui judul skripsi ini.
5. Bapak Muh. Rudi Nugroho, SE., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar megarahkan dan membimbing penulis dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Ayah dan Ibu saya, Bapak H. Abdullah dan Ibu Hj. Rina Wijayanti, serta adik-adik saya yang selalu mendoakan dan mendukung selama proses perkuliahan sampai terselesaikannya studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Hakim Sori Muda Siregar, Saptu Hamdalah, Fitrotul Fardila, Fitri Ayu Wulandari, kakak Nurul Larasati, Alya Imtyas Wijayati, dan Khairunnisa Ghina Salsabila yang selalu memberikan dukungan, doa, dan juga bantuannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Ristina Wahyu Astuti yang telah memberikan arahan, motivasi, semangat dan semua bantuan dari awal proses pengerjaan skripsi hingga akhir.

10. Teman-temanku Walharik Ilham, Maulana Ainul Yaqin, Nilam Mufidah, teman-teman dari kelas Ekonomi Syariah dan tak lupa pula teman seperjuangan skripsi Sapta Hamdalah serta teman-teman yang ikut membentuk pribadi penulis selama penulis menempuh proses studi S1 di Jogja.

11. Keluarga KKN 96 di Dusun Teganing 3: yadong, bahri, fauzan, mbok Layla, mpit, mput, inces diah, ela, dan azizah. Terimakasih atas keharmonisan, keakraban, kepedulian, kekompakan, suka-duka, canda-tawa serta kebersahajaan seluruh warga dusun Teganing 3 selama KKN.

12. Semua pihak yang turut berjasa, hingga terselesaikannya skripsi ini yang tidak mungkin penulis bisa menyebutkan satu per satu.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan mendapatkan balasan melebihi apa yang telah diberikan oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, sehingga kritik dan saran yang membangun dari pembaca akan sangat penulis hargai. Akhir kata, penulis berharap semoga karya ini dapat bermanfaat.

Yogyakarta, 10 Januari 2019

Penyusun

Ahmad Syarifudin Baharsyah

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	ii
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI .....	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	vi
MOTTO .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	ix
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL .....	xviii
Tabel 1.1 Rasio Gini di Indonesia.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAPIRAN.....	xx
ABSTRAK .....	xxi
ABSTRACT.....	xxii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan dan manfaat penelitian .....	8
D. Sistematika pembahasan .....	9
BAB II LANDASAN TEORI .....	11
A. Landasan Teori .....	11
1. Teori Ketimpangan Pendapatan .....	11
2. Teori Distribusi Pendapatan Menurut Islam .....	15
3. Pertumbuhan Ekonomi .....	18
4. Pertumbuhan Ekonomi Menurut Islam .....	21



5. Investasi .....	26
6. Investasi Menurut Islam.....	28
7. Teori Indeks Pembangunan Manusia .....	30
8. Indeks Pembangunan Mnausia Meurut Islam.....	32
9. Teori Biaya Infrastruktur .....	35
10. Teori Jumlah Penduduk.....	37
11. Teori Jumlah Penduduk Menurut Islam.....	38
B. Telaah Pustaka.....	39
C. Kerangka Pemikiran .....	48
D. Pengembangan Hipotesis.....	50
<b>BAB III.....</b>	<b>55</b>
<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>55</b>
A. Jenis Penelitian.....	55
B. Sumber dan Jenis Data.....	55
C. Definisi Operasional Variabel.....	56
1. Variabel Dependen.....	56
2. Variabel Independen .....	57
D. Metode Analisis Data .....	58
E. Teknik Analisis Data.....	60
1. Uji Spesifikasi Model .....	60
2. Uji Statistika .....	60
<b>BAB IV.....</b>	<b>62</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>62</b>
A. Hasil Penelitian.....	62
1. Kondisi Geografis Jawa Timur.....	62
2. Deskripsi Data Penelitian .....	63
B. Hasil Analisis Data.....	73
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	82
<b>BAB V .....</b>	<b>94</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>94</b>
A. Kesimpulan.....	94
B. Saran .....	95
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>97</b>

## DAFTAR TABEL

**Tabel 1.1 Rasio Gini di Indonesia**

**Tabel 4.1 Luas Wilayah Penduduk Menurut Kota di Provinsi Jawa Timur**

**Tabel 4.2 Ketimpangan Pendapatan Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2011-2016**

**Tabel 4.3 Rasio Gini Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2011-2016**

**Tabel 4.4 Pertumbuhan Ekonomi kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2011-2016**

**Tabel 4.4 Indeks Pembangunan Manusia pada Kota di Provinsi Jawa Timur Tahun 2011-2016**

**Tabel 4.5 Biaya Infrastruktur pada kota di Provinsi Jawa Timur Tahun 2011-2016**

**Tabel 4.6 Investasi kota di Provinsi Jawa Timur Tahun 2011-2016**

**Tabel 4.7 Jumlah penduduk Kota di Provinsi Jawa Timur Tahun 2011-2016**

**Tabel 4.8. Statistik deskriptif**

**Tabel 4.9 Hasil Analisis Regresi Uji Chow**

**Tabel 4.10 Hasil Analisis Regresi Uji Hausman**

**Tabel 4.11 Hasil Analisis Regresi Fixed Effect**

**Tabel 4.12 Uji Signifikasi Simultan (Uji F)**

**Tabel 4.13 Uji Koefisien  $R^2$**

## DAFTAR GAMBAR

**Gambar 1.1 Ketimpangan Pendapatan Kota di Jawa Timur**

**Gambar 1.2 Kurva Kuznets**

**Gambar 1.3 Kurva Lorenz**

**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran**

**Gambar 4.1 Sektor PDRB Kota Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2011-2016**

**Gambar 4.2 Sektor IPM Kota di Provinsi Jawa Timur Tahun 2011-2016**

**Gambar 4.3 Sektor Biaya Infrstruktur Kota Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2011-2016**

**Gambar 4.4 Sektor Investasi Kota Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2011-2016**

**Gambar 4.5 Sektor Jumlah Penduduk Kota Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2011-2016**



## **DAFTAR LAMPIRAN**

**LAMPIRAN 1 PERTUMBUHAN EKONOMI, IPM, BIAYA INFRASTRUKTUR, INVESTASI, JUMLAH PENDUDUK DAN KETIMPANGAN PENDAPATAN KOTA DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2011-2016**

**LAMPIRAN 2 KETIMPANGAN DISTRIBUSI PENDAPATAN DI LIMA PROVINSI TAHUN 2011-2016 (%)**

**LAMPIRAN 3 KETIMPANGAN DISTRIBUSI PENDAPATAN KOTA DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2011-2016 (JUTA)**

**LAMPIRAN 4 LUAS WILAYAH PENDUDUK MENURUT KOTA DI PROVINSI JAWA TIMUR**

**LAMPIRAN 5 SEKTOR PERTUMBUHAN EKONOMI MENURUT KOTA DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2011-2016 (juta)**

**LAMPIRAN 6 SEKTOR INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) MENURUT KOTA DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2011-2016 (%)**

**LAMPIRAN 7 SEKTOR BIAYA INFRASTRUKTUR MENURUT KOTA DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2011-2016 (triliun)**

**LAMPIRAN 8 SEKTOR INVESTASI MENURUT KOTA DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2011-2016 (juta)**

**LAMPIRAN 9 SEKTOR JUMLAH PENDUDUK MENURUT KOTA DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2011-2016 (juta jiwa)**

**LAMPIRAN 10 HASIL ANALISIS DESKRIPTIF**

**LAMPIRAN 11 UJI SPESIFIKASI MODEL**

**LAMPIRAN 12 HASIL OUTPUT REGRESI DATA PANEL**

**LAMPIRAN 13 TERJEMAHAN BAHASA ARAB**



## ABSTRAK

Ketimpangan pendapatan merupakan salah satu masalah yang sering terjadi di negara berkembang dan Indonesia termasuk salah satunya. Jawa Timur merupakan provinsi yang memiliki nilai ketimpangan pendapatan selalu meningkat setiap tahunnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar faktor-faktor yang mempengaruhi ketimpangan kota di Provinsi Jawa Timur dan seberapa besar nilai ketimpangan yang dihasilkan.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan model *fixed effect*.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pada periode tahun 2011-2016, variabel pertumbuhan ekonomi, indeks pembangunan manusia, biaya infrastruktur, investasi, dan jumlah penduduk secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan kota di Provinsi Jawa Timur dengan hasil uji F yang memiliki nilai koefisien determinan sebesar 0,000000 lebih kecil daripada nilai signifikansi  $\alpha = 0,05$ .

Kata Kunci: *Pertumbuhan ekonomi, indeks pembangunan manusia, biaya infrastruktur, investasi, jumlah penduduk dan ketimpangan distribusi pendapatan.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRACT

Income Inequality is a problem in Indonesia as one of developing countries, especially in East Java. Every year, this province shows the improvement on it. This research aims to know how big the factors effecting the inequality in East Java and how much the value of inequality is produced.

This research used secondary data which were obtained from The Statistic Center of East Java Province. The method used in this research was analysis panel data regression with fixed effect model.

The result shows that on period 2011-2016, the economic growth as the variable, the index of human development, cost of the infrastructure, and amount or total of the population are having a positive effect and significant towards the distribution of inequality income in the city of the East Java province with the result of F test that has a determinant coefficient amount 0.000000 smaller than the value significant  $\alpha = 0,05$ .

Keywords: *The economic growth, the index of human development, cost of infrastructure, investment, the amount of population and the inequality distribution income.*



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Kesenjangan ekonomi telah menjadi permasalahan umum yang terjadi di Negara berkembang, salah satunya di Indonesia. Dua puluh tahun berlalu sejak kejadian krisis moneter 1997-1998, Indonesia masih bergelut dengan masalah ketimpangan kesejahteraan masyarakat. Sebagaimana data publikasi Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2017, sebanyak 20 persen masyarakat golongan teratas di Indonesia menguasai sekitar 46 persen dari total perekonomian Indonesia. Sementara itu, 40 persen masyarakat golongan terbawah hanya menikmati 17 persen. Hal ini menunjukkan bahwasanya kekayaan lebih cepat mekar dibandingkan dengan laju pertumbuhan ekonomi.

Ketimpangan distribusi pendapatan merupakan masalah perbedaan pendapatan antara masyarakat atau daerah yang maju dengan daerah yang tertinggal. Semakin besar ketimpangan pendapatan maka semakin besar pula variasi dalam distribusi pendapatan akan menyebabkan perbedaan pendapatan. Hal tersebut tidak dapat di hindari karena adanya efek penetasan kebawah (*trickle down effect*) dari output secara sempurna. Hasil output nasional hanya di nikmati oleh beberapa golongan minoritas dengan tujuan tertentu (Musfidar, 2012).

Terjadinya ketimpangan antar wilayah memberikan dampak tersendiri terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat antar wilayah. Karena itu, aspek

ketimpangan pembangunan antar wilayah ini juga memberikan dampak pula terhadap susunan kebijakan pembangunan wilayah yang dilakukan oleh pemerintah daerah. Selain itu, hambatan-hambatan sosial dan budaya dalam proses pembangunan hampir tidak ada sama sekali. Dalam kondisi yang demikian, setiap kesempatan peluang pembangunan dapat dimanfaatkan secara lebih merata antardaerah. Akibatnya, proses pembangunan pada negara maju akan cenderung mengurangi ketimpangan antar wilayah (Sjafrizal, 2008).

Ketimpangan pendapatan dalam golongan masyarakat dikelompokkan menjadi tiga bagian yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Pengelompokan tersebut dilakukan sesuai dengan ukuran ketimpangan yang digunakan. Nilai indeks gini pada negara-negara yang ketimpangannya tinggi berkisar antara 0,50 persen hingga 0,70 persen, negara-negara yang ketimpangannya sedang berkisar antara 0,36 persen hingga 0,49 persen, sedangkan untuk negara-negara yang distribusi pendapatannya relatif merata nilainya antara 0,20 persen hingga 0,35 persen. (Todaro, 2006).

Data yang terdapat di Badan Pusat Statistik (BPS) menjelaskan bahwa tingkat ketimpangan pendapatan yang ada di Indonesia setiap tahunnya mengalami peningkatan, dimana pada tabel 1.1 tingkat ketimpangan pendapatan yang ditunjukkan dengan data indeks rasio gini terus meningkat. Dari tahun 2011-2016 di beberapa Provinsi yang ada di Indonesia yaitu DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta dan Jawa Timur.



**Tabel 1.1 Rasio Gini di Indonesia**

Provinsi	Tahun						
	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
DKI JAKARTA	0,402	0,437	0,404	0,436	0,421	0,397	0,409
JAWA BARAT	0,39	0,431	0,424	0,412	0,446	0,412	0,399
JAWA TENGAH	0,372	0,391	0,404	0,407	0,402	0,382	0,383
DI YOGYAKARTA	0,418	0,451	0,42	0,444	0,428	0,423	0,447
<b>JAWA TIMUR</b>	<b>0,358</b>	<b>0,384</b>	<b>0,386</b>	<b>0,428</b>	<b>0,428</b>	<b>0,433</b>	<b>0,442</b>

*Sumber: BPS JATIM. (2017)*

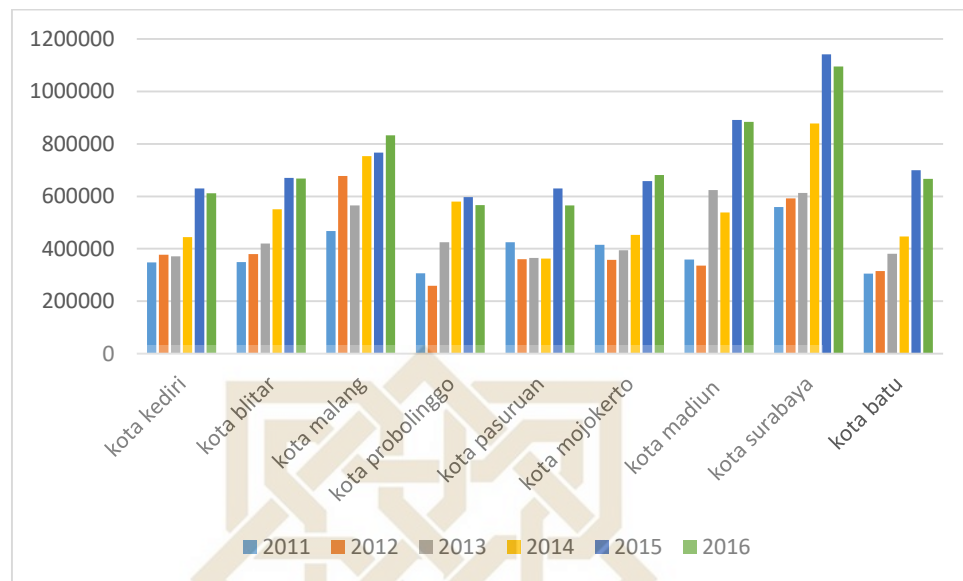
Berdasarkan tabel 1.1 terlihat bahwa ketimpangan pendapatan di Pulau Jawa bisa dikatakan cukup tinggi yang mana halnya ketimpangan pendapatan di Jawa Timur. Sejak tahun 2014 hingga tahun 2017 rata-rata rasio gini yang dimiliki Provinsi di Jawa Timur lebih besar dari 0,42 persen yang artinya tingkat ketimpangannya tinggi. Diantara kelima Provinsi yang ada, Jawa Timur merupakan satu-satunya provinsi yang mengalami peningkatan rasio gini setiap tahunnya, hal ini tentunya menjadi tanda tanya tersendiri jika melihat pertumbuhan ekonomi di Provinsi tersebut.

Untuk mencapai tujuan meningkatkan distribusi pendapatan adalah dengan adanya pelaksanaan pembangunan ekonomi, Suryono (2000) menyatakan bahwa pembangunan ekonomi merupakan suatu proses yang menyebabkan pendapatan perkapita penduduk atau suatu masyarakat meningkat dalam jangka panjang. Menurut Todaro (2006) bahwa dalam mengukur distribusi pendapatan pribadi atau distribusi pendapatan personal dan distribusi fungsional yang mempertimbangkan individu sebagai totalitas yang terpisah-pisah, yang menggambarkan penerimaan penduduk yaitu 40 persen penduduk menerima pendapatan paling rendah, 40 persen penduduk

menerima pendapatan menengah dan 20 persen menerima pendapatan yang paling tinggi.

Bénabou dan Ok (2001) menyebutkan bahwa gagasan mereka yang berpenghasilan rendah bukanlah pendukung kebijakan redistributif yang kuat. Namun, bukti yang muncul menunjukkan bahwa lebih banyak ketidaksetaraan penghasilan dimasa kini cenderung membuat latar belakang masyarakat lebih lebih kuat dalam menentukan hasil yang lebih baik lagi, tetapi hal ini juga membuat masyarakat mengalami peran dalam ekonomi menjadi sangat lemah. OECD (2011a, p. 40) menyatakan bahwa ketidaksetaraan pendapatan yang meningkat dapat menghambat masyarakat untuk berkembang lebih baik lagi, dan juga mempersulit masyarakat yang bekerja keras untuk dapat penghasilan yang layak mereka terima. Mobilitias pendapatan antar generasi rendah di setiap negara dengan ketidaksetaran tinggi seperti Italia, Inggris, dan Amerika Serikat dan termasuk yang lebih tinggi di negara-negara Nordik (menempati wilayah di Eropa Timur dan Atlantik Utara), dimana distribusi pendapatannya lebih merata.

Data yang terdapat di Badan Pusat Statistika (BPS) menjelaskan dengan data bahwa adanya tingkat ketimpangan yang dapat dirasakan masyarakat dari tahun 2011-2016 yang mana data yang diperoleh menggambarkan adanya ketimpangan pendapatan Kota di Provinsi Jawa Timur setiap tahunnya mengalami peningkatan di setiap kotanya. Pada gambar 1.1 menjelaskan setiap kota yang ada di Provinsi Jawa Timur setiap tahunnya dari tahun 2011-2016 mengalami kenaikan.



**Gambar 1.1 Ketimpangan Pendapatan Kota di Jawa Timur**

*Sumber: BPS JATIM. (2017)*

Berdasarkan gambar 1.1, dapat dilihat bahwa ketimpangan pendapatan kota di Jawa Timur terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Setiap kota memiliki tingkat pendapatannya sendiri-sendiri yang menjadikan perbedaan di setiap kota di Jawa Timur. Hal ini yang menyebabkan ketimpangan distribusi pendapatan semakin melebar pada setiap kota di Provinsi Jawa Timur. Semakin tinggi ketimpangan pendapatan yang dimiliki setiap Kota di Jawa Timur maka semakin melebar pula jurang ketimpangan yang akan didapatkan suatu provinsi tersebut.

Menurut Sjafrizal (2012), faktor yang mempengaruhi ketimpangan antar wilayah yaitu perbedaan sumber daya alam, faktor demografis termasuk kondisi tenaga kerja, alokasi dana pembangunan antar wilayah baik investasi pemerintah maupun investasi swasta, konsentrasi kegiatan ekonomi wilayah, dan mobilitas barang dan jasa. Investasi merupakan faktor penting dalam

mendorong pertumbuhan ekonomi suatu wilayah. Investasi di bagi menjadi dua yaitu investasi yang dilakukan swasta (Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)) dan investasi yang dilakukan pemerintah. Investasi swasta mempunyai peranan penting untuk meningkatkan perekonomian suatu wilayah melalui penyerapan tenaga kerja pada wilayah tersebut. Akan tetapi, menurut Jhingan (2010) mengungkapkan bahwa investasi akan menyebabkan terjadinya ketimpangan. Hal ini disebabkan karena tidak semua kabupaten/kota menjadi sasaran investasi

Menurut penelitian Nita (2017), menyatakan bahwa PDRB per kapita, investasi dan indeks manusia berpengaruh signifikan terhadap ketimpangan pendapatan antar daerah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Berdasarkan penelitian Susi (2016) menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi dan Jumlah penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan sedangkan inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur. Adapun menurut penelitian Diah dan Ida (2017), menyatakan bahwa IPM berpengaruh langsung dan signifikan pada pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bali sedangkan biaya infrastruktur dan investasi tidak memiliki pengaruh signifikan pada pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bali. Biaya infrastruktur dan pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh langsung dan signifikan pada ketimpangan distribusi pendapatan di Provinsi Bali,

sedangkan IPM serta investasi tidak memiliki pengaruh signifikan pada ketimpangan distribusi pendapatan di Provinsi Bali.

Ketimpangan distribusi pendapatan antar wilayah merupakan salah satu permasalahan yang sangat serius. Pertumbuhan ekonomi yang telah dicapai tidak mampu untuk mengatasi masalah yang timbul akibat belum meratanya pembangunan dikarenakan juga terdapat beberapa daerah yang mengalami pertumbuhan ekonomi yang cepat, tetapi beberapa daerah yang lain mengalami pertumbuhan ekonomi yang lambat. Provinsi Jawa Timur merupakan Provinsi yang memiliki ketimpangan yang selalu mengalami peningkatan, tetapi juga pertumbuhan yang di alami oleh Provinsi Jawa Timur Selalu mengalami Peningkatan Kemudian adanya alokasi investasi yang tidak merata di beberapa daerah, indeks pembangunan manusia yang berbeda antar daerah, pertumbuhan penduduk yang tidak bisa di bendung pertumbuhannya, biaya infrastruktur yang terus meningkat tapi upah buruh yang diterima tidak sebanding alhasil akan menyebabkan ketimpangan dan perbedaan pendapatan antar daerah tersebut. Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis tertarik untuk mengangkat topik dalam penelitian ini dengan judul **“DETERMINAN KETIMPANGAN DISTRIBUSI PENDAPATAN KOTA DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2011-2016”**.



## **B. Rumusan Masalah**

Penelitian ini menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi ketimpangan distribusi pendapatan Kota di Provinsi Jawa Timur. Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Apakah pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap ketimpangan pendapatan?
2. Apakah indeks pembangunan manusia berpengaruh terhadap ketimpangan pendapatan?
3. Apakah biaya infrastruktur berpengaruh terhadap ketimpangan pendapatan?
4. Apakah investasi berpengaruh terhadap ketimpangan pendapatan?
5. Apakah pertumbuhan penduduk berpengaruh terhadap ketimpangan pendapatan?

## **C. Tujuan dan manfaat penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap ketimpangan pendapatan kota di Provinsi Jawa Timur
2. Untuk mengetahui pengaruh indeks pembangunan manusia terhadap ketimpangan pendapatan di Jawa Timur
3. Untuk mengetahui pengaruh biaya infrastruktur terhadap ketimpangan pendapatan kota di Provinsi Jawa Timur

4. Untuk mengetahui pengaruh investasi terhadap ketimpangan pendapatan kota di Provinsi Jawa Timur
5. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap ketimpangan pendapatan kota di Provinsi Jawa Timur

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, peneliti dapat menerapkan ilmu yang diperoleh pada perkuliahan dan memperluas pengetahuan serta wawasan mengenai ketimpangan pendapatan.
2. Bagi pemerintah, penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk pemerintah menyusun kembali kebijakan yang berpengaruh dan dapat mengatasi masalah ketimpangan pendapatan.

#### **D. Sistematika pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terbagi menjadi lima bab utama yang dapat disajikan sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan. Pada bab ini berisi latar belakang masalah yang menjelaskan fenomena ketimpangan distribusi pendapatan, perumusan masalah sebagai inti permasalahan yang akan dicari penyelesaiannya dalam penelitian ini, tujuan dan manfaat penelitian untuk mengetahui tujuan dan manfaatnya, serta sistematika sebagai arah dalam penelitian ini.

Bab II merupakan landasan teori dalam penelitian ini yang berisi tentang teori sektor pertumbuhan ekonomi, IPM, biaya infrastruktur,

investasi, pertumbuhan penduduk, yang diawali dengan penjelasan penelitian terdahulu dengan hasil yang berbeda-beda dan juga dijelaskan dengan perspektif Islam.

Bab III metode penelitian berisi tentang deskripsi bagaimana penelitian akan dilaksanakan secara operasionalnya baik rancangan penelitian, jenis dan sumber data, variabel penelitian, metode pengumpulan data, pengujian instrument, serta metode analisis data.

Bab IV analisis data dan pembahasan berisi tentang hasil penelitian berupa ketimpangan distribusi pendapatan yang akan digambarkan secara singkat mengenai keadaan geografis, demografis dan lain sebagainya, hasil pengujian instrument, ujian signifikansi parameter, dan analisis data.

Bab V adalah penutup. Pada bab V ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan, selain itu juga berisikan saran yang ditujukan untuk beberapa pihak yang akan memakai hasil dari penelitian yang akan datang.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data yang telah didapatkan dan dengan hasil pengujian yang telah dilakukan peneliti maka metode regresi data panel dapat disimpulkan bahwa:

1. Sektor pertumbuhan ekonomi (PDRB) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan Kota di Provinsi Jawa Timur periode 2011-2016. Hal ini dikarenakan setiap tahunnya pertumbuhan di Provinsi Jawa Timur yang selalu meningkat. Dalam hal ini setiap kota yang selalu mengalami peningkatan akan berdampak pada kesejahteraan masyarakatnya. Data ini dapat dilihat pada tahun 2016 yang mana kota Surabaya memiliki pertumbuhan ekonomi yang sangat tinggi sebesar 343.652,6 juta rupiah, tetapi tidak hanya pada kota Surabaya saja pada kota yang ada di Jawa Timur juga mengalami peningkatan setiap tahunnya.
2. Sektor Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan Kota di Provinsi Jawa Timur. Data dapat dibuktikan dengan seiring bertambahnya nilai IPM yang tinggi menunjukkan pembangunan manusia yang baik, baik dalam segi pendidikan, kesehatan, angka hidup, dll. Maka dengan adanya hal tersebut akan menunjukkan semakin tinggi pula produktivitas dan pendapatan.

3. Sektor Biaya Infrastruktur berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan Kota di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2011-2016. Dikarenakan pembangunan infrastruktur yang terus berjalan dan terus dilakukakn oleh pemerintah dan melibatkan masyarakat sebagai buruh mengakibatkan penerimaan pendapatan yang berbeda-beda disetiap Kota.
4. Sektor Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan kota di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2011-2016. Dikarenakan ketika investasi di suatu daerah mengalami peningkatan maka sudah dipastikan bahwa daerah tersebut mengalami peningkatan kesejahteraan
5. Sektor Pertumbuhan Penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan Kota di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2011-2016. Dikarenakan kenaikan jumlah penduduk di ikuti dengan bertambahnya jumlah kesejahteraan yang semakin menurun.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti memiliki saran-saran antara lain:

1. PDRB per kapita yang tinggi di Provinsi Jawa Timur diikuti dengan ketimpangan pendapatan yang tinggi pula. Sebaiknya pemerintah melakukan peningkatan program-program yang lebih menfokuskan kepada masyarakat golongan ekonomi rendah sehingga pemerataan pendapatan tercapai.



2. Pemerintah lebih meratakan pengembangan infrastruktur di setiap daerah agar setiap daerah memiliki infrastruktur yang sama dengan daerah yang lain sehingga setiapdaerah bisa bersaing satu sama lain dalam hal hasil pengolahan infrastruktur di setiap daerah.
3. Periode yang dilakukan oleh peneliti ini masih jauh di bawah kata sempurna dan masih singkat. Karena dalam penelitian ini hanya dilakukan 6 tahun. Saran untuk peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan tahun atau periode terbaru dan isu-isu ekonomi terbaru untuk meningkatkan kualitas hasil penelitian.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Abdul Wahab Shilichin. 2012. “*Analisis Kebijakan*”. Jakarta: Bumi Aksara.
- Adisasmita, Rahardjo. 2005. *Dasar-dasar Ekonomi Wilayah*. Penerbit Graha Ilmu.
- Ainsworth, M dan Smith, N.,*et al.* 2002. *Managing Performance Managing People: Panduan praktis untuk memahami dan meningkatkan performa tim*. Jakarta: PT. Bhuan Ilmu Populer.
- Ajija, Shocrul R, Dyah W. Sari, Rahmat H, Stianto, Martha R. Primanti.(2011). *Cara Cerdas Menguasai Eviews*, Jakarta: Salemba Empat.
- Arsyad, Lincolin. (2010). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: Unit penerbit dan percetakan STIM YKPN Yogyakarta.
- Dumairy. (2004). *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Ghozali, Imam. 2009. “Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Semarang: UNDIP.
- Hidayat, A.A. 2014. *Metode penelitian keperawatan dan teknis analisis data*. Jakarta: Salemba Medika
- Huda, Nurul, dkk. 2010. *Lembaga Keuangan Islam: Tinjauan Teoritis & Praktis*. Jakarta: Kencana, Prenada Media Grup.
- Huda, Nurul, dkk. 2015. *Ekonomi Pembangunan Islam*. Jakarta: Prenadamedia
- Isgiyarta Jaka, *Teori Akuntansi dan Laporan Keuangan Islami*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2009.
- Kuncoro, M. (2004). *Otonomi dan Pembangunan Daerah: Reformasi, Perencanaan, Strategi, dan Peluang*. Yogyakarta: Erlangga
- Kementrian Agama Indonesia. 2009. *Tafsir Al-Qur'an Tematik: Pembangunan Ekonomi Umat*. Jakarta: Aku Bisa.
- Mankiw, Gregory. 2006. *Pengantar Ekonomi Makro Edisi Ketiga*. Jakarta: Salemba Empat.
- Michael P. Todaro dan Stephen C. Smith. 2004. *Ekonomi Pembangunan*. Edisi keempat. Erlangga. Jakarta.
- Murasa, Sarkaniputra. 2005. *Adil dan Ihsan dalam Persektif Ekonomi Islam*, Jakarta: Pusat Pengkajian dan Pengembangan EKonomi Islam.

- Sarwoko. (2005). *Dasar-dasar ekonometrika*. Yogyakarta: Andi.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. (2005), *Pengantar Mikro Ekonomi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, Sadono. (2006), *Ekonomi Pembangunan, Proses Masalah dan Dasar Kebijaksanaan*. Jakarta: LPFEUI.
- Suryono, (2000). *Ekonomika Pembangunan*, Penerbit Salemba Empat: Jakarta.
- Syafrizal, (2012). *Ekonomi wilayah dan perkotaan*. Jakarta: Rajawali
- Tarigan, Robinson. 2005. *Ekonomi Regional-Teori dan Aplikasi Edisi Revisi*. Bumi Aksara. Jakarta
- Tariqi, Abdullah Abdul Husain. 2004. *Ekonomi Islam- Prinsip Dasar dan Tujuan*, Alih Bahasa: M. Irfan Syofwani. Yogyakarta: Magista Insania Press.
- Todaro, Michael P. 2000. *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: Erlangga
- Todaro, Michel P. (2004) *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Jakarta: Erlangga.
- Todaro, Michael P. dan Stephen C. Smith (2006). *Pembangunan Ekonomi: Jilid 1*. Erlangga: Jakarta.
- Todaro, Michael P dan Stephen C. Smith. (2006). *Pembangunan Ekonomi: Jilid I*. Jakarta: Erlangga.
- Widarjono, Agus. (2009). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Edisi Ketiga*. Yogyakarta: Ekonisia.

#### **Jurnal dan Artikel**

- Abdullah, Rusli. 2013. Faktor-faktor yang mempengaruhi ketimpangan pendapatan di Jawa Tengah. *JEJAK Journal of economics and Policy* 6 (1) (2013): 42-52
- Amri, Khairul. 2017. Analisis pertumbuhan ekonomi dan ketimpangan pendapatan: Panel Data 8 Provinsi di Sumatera. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Teknologi (EMT)*.
- Awandari, Putri, dan Indrajaya. 2015. Pengaruh Infrastruktur, Investasi, dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Melalui Kesempatan Kerja. *E-Jurnal EP Unud*, 5(12): 1435-1462.

- Benabou, Roland and Efe A. Ok (2001). "Social Mobility and the Demand for Redistribution: the Poup Hypothesis." *Quarterly Journal of Economics*. 116(2): 447-87.
- Ginting, Charisma K.S., Irsad Lubis, dan Kasyful Mahalli. (2008). "Pembangunan Manusia di Indonesia". *Jurnal Perencanaan dan Pengembangan Wilayah*, (vol. 04, no. 01). Wahana Hijau.
- Hanafi. 2012. "Sistem Distribusi Pendapatan Dalam Perspektif Islam". *Jurnal STAI Attanwir Bojonegoro*.
- Hartini, Tri Nita. 2017. "Pengaruh PDRB Per Kapita, Investasi dan IPM terhadap Ketimpangan Pendapatan antar Daerah di Provinsi DIY Tahun 2011-2015". *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, Volume 6, Nomor 6.
- Islami, Sari Fitrah dan SBM Nugroho. 2018. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketimpangan Wilayah di Provinsi Jawa Timur, Indonesia". *Media Ekoomi dan Manajemen* Vol. 33 No. 1.
- Kiguru, Gideon, Gachanja Paul dan Obere Almadi. 2013. *The Impact of Population Change On Economic Growth In Kenya*. *International Journal of Economics and Management Sciences*, 2 (6), pp: 43-60. Kenyatta University.
- Luh, Ni dan Sudibia I Ketut. 2015. "Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk yang Bekerja dan Investasi terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan Melalui Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Bali". *PIRAMIDA* Vol. XI No.1: 20-28.
- OECD (2011a). *Divided We Stand: Why Inequality Keeps Rising*. Paris: Organization for Economic Cooperation and Development.
- Pradnyadewi, Diah dan bagus, Ida. 2017. "Pengaruh IPM, Biaya Infrastruktur, Investasi dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Provinsi Bali". *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* Vol. 6 No. 2.
- Putri, Valentiana, dan Suardhika Nata, 2014. *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum dan Belanja Modal Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan*. *E-Jurnal EP Unud*, 4(1): 41-49.
- Rosa, Yeni Del. 2016. *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketimpangan distribusi pendapatan di pulau jawa*. *Menara Ekonomi* Volume II.
- Sahoo, Pravakar, Dash, Ranjan Kumar, Nataraj, Geethanjali, 2010. *Infrastructure Development and Economic Growth in China*. Institute of Developing Economics, JETRO.

- Sari Islami, putri dan SBM, Nugroho. (2018). *Faktor-faktor mempengaruhi ketimpangan wilayah di Provinsi Jawa Timur, Indonesia*. Department of Economics, Diponegoro University.
- Sumadiasa, Tisnawati dan Wirathi. 2016. Analisis Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Jalan, Listrik dan PMA Terhadap Pertumbuhan PDRB Provinsi Bali Tahun 1993-2014. E-Jurnal EP Unud, 5(7): 925-947.
- Sojoodi, Sakineh, Zonuzi, Fakhri Mohseni, Nia, Nasim Mehin Aslani. 2012. The Role of Infrastructure in Promoting Economic Growth in Iran. *Iranian Economic Review*, 16(32). Steven Wanimb.
- Wahyuni, Putri, Made Sukarna dan Nyoman Yuliarmi. 2014. Pengaruh Pengeluaran Pemerintah dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kesenjangan Pendapatan Kabupaten/Kota di Provinsi Bali. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, 3 (8), hal. 458-477. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.
- Zulkifli. 2016. Pengaruh upah minimum regional (UMR) dan kontribusi sektor industri terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di Sulawesi Selatan. *Economic, Social, and Development Studies (ECCES)* Vol. 3.

### **Skripsi dan tesis**

- BPS. 2013. Indeks Gini. Diakses pada 11 September 2011. <http://sirusa.bps.go.id/index.php?r=istilah/view&id=1461>
- \_\_\_\_\_, Badan Pusat statistika, *Provinsi Jawa Timur Dalam Angka*. Provinsi Jawa Timur: BPS.
- \_\_\_\_\_, Badan Pusat statistika, *Kabupaten Dalam Angka*. Provinsi Jawa Timur: BPS.
- Haris, Muhammad. 2014. Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, dan IPM Terhadap Ketimpangan Pendapatan Antar Daerah Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2005-2012. Skripsi Sarjana Jurusan IESP pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.
- Musfidar, Ma'mun. 2012. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketimpangan Distribusi Pendapatan Di Sulawesi Selatan Tahun 2001-2010. Skripsi Sarjana Jurusan Ilmu Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin, Makasar.



- Nurlaili, Ani. (2016). *Analisis faktor-faktor yang memengaruhi ketimpangan distribusi pendapatan di Pulau Jawa tahun 2007-2013*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Putri, Awandari. 2016. "Pengaruh Infrastruktur, Investasi, dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Kesejahteraan Masyarakat Melalui Kesempatan Kerja di Provinsi Bali. Skripsi Program Eksistensi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Denpasar.
- Pratiwi, Fajar. 2005. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Investasi Swasta Domestik di Provinsi Jawa Barat 1975-2003". Tesis S2. Program Pascasarjana UGM. Yogyakarta. (tidak dipublikasikan)
- Suwarni. 2016. "Pengaruh Jumlah Penduduk dan Inflasi terhadap Pengangguran di Kota Makassar 2002-2004". *Skripsi*. UIN Alauddin Makassar
- Tri Hartini, Nita. (2017). *Pengaruh PDRB per kapita, investasi dan IPM terhadap ketimpangan pendapatan antar daerah di provinsi DIY tahun 2011-2015*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.





**LAMPIRAN**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## Lampiran I

PERTUMBUHAN EKONOMI, IPM, BIAYA INFRASTRUKTUR, INVESTASI,  
JUMLAH PENDUDUK DAN KETIMPANGAN PENDAPATAN KOTA DI PROVINSI  
JAWA TIMUR TAHUN 2011-2016

kota	tahun	KP	PDRB	IPM	bin	inv	pp	rasio gini
kota kediri	2011	348443	60020.1	72.93	84.1	2156836	270018	0.39
	2012	377909	63185.1	73.66	93.96	2565775	271655	0.39
	2013	370740	65408.8	74.18	99.57	2515089	276619	0.33
	2014	444957	69232.9	74.62	100.28	1863631	278072	0.31
	2015	629336	72945.53	75.67	95.7	68378608	280004	0.4
	2016	612056	76988.36	76.33	96.14	79231601	281978	0.39
kota blitar	2011	349553	303.4	73.08	83.38	1507560	132712	0.34
	2012	379264	3236.6	73.53	85.5	2158997	133578	0.38
	2013	420220	3446.8	74.53	93.07	2544860	135702	0.4
	2014	551152	3649.6	75.26	95.77	2700263	136903	0.35
	2015	670105	3856.91	76	94.73	66407554	137908	0.37
	2016	667439	4079.26	76.71	97.31	78310611	139117	0.41
kota malang	2011	467678	33273.7	77.36	85.44	16062465	824858	0.36
	2012	677485	35355.7	78.04	84.14	17911338	829094	0.48
	2013	565308	37547.7	78.44	90.29	19657252	840803	0.38
	2014	752558	39724.7	78.96	93.12	2640549	845917	0.37
	2015	766110	41952.13	80.05	97.54	65949523	851298	0.38
	2016	831897	44303.9	80.46	100.64	67957340	856410	0.41
kota probolinggo	2011	307279	5213.9	68.14	78.94	2450416	218283	0.33
	2012	258785	5552.1	68.93	80.45	2373263	220086	0.28
	2013	425176	5911.3	70.05	85.43	1657833	223881	0.38
	2014	579557	6264.9	70.49	87.66	3989645	226777	0.33
	2015	597376	6628.75	71.01	87.48	64124431	229013	0.36
	2016	566895	7018.29	71.5	93.59	68847376	231112	0.31
kota pasuruan	2011	424897	3810.7	70.41	82.31	8086821	187310	0.37
	2012	360601	4051.2	72.01	77.13	8600643	188545	0.37
	2013	365382	4315.1	72.89	81.49	402640	192285	0.32
	2014	362383	4561.3	73.23	84.87	7290260	193329	0.31
	2015	630428	4813.31	73.78	97.35	59857951	194815	0.39
	2016	565021	5076.35	74.11	93.05	70062662	196202	0.4
kota Mojokerto	2011	415442	3165.6	73.47	79.05	8600643	120873	0.36
	2012	358052	3358.4	74.2	92.9	7879970	121645	0.3
	2013	394687	3566.7	74.91	94.49	6826334	123806	0.3
	2014	453484	3774.6	75.04	95.49	15684117	124719	0.31
	2015	658153	3991.37	75.54	93.59	61804432	125706	0.36

	2016	681559	4221.83	76.36	92.82	73293005	126404	0.37
kota madiun	2011	358831	649.4	76.48	82.96	3717157	171926	0.33
	2012	335378	6937.7	77.21	94.53	7272260	172351	0.35
	2013	623353	7470.7	78.41	97.4	9327077	174114	0.43
	2014	538435	7965.3	78.81	98.48	1038184	174373	0.34
	2015	891388	8455.44	79.48	98.23	59857951	174995	0.38
	2016	883285	8954.7	80.01	100.77	74107237	175607	0.42
kota surabaya	2011	558590	247686.6	77.62	81.08	9725631	2781043	0.37
	2012	591893	265892.1	78.05	91.72	10732571	2791761	0.4
	2013	612342	286050.7	78.51	92.6	11125893	2821929	0.37
	2014	877523	305947.6	78.87	95.14	1675833	2833924	0.39
	2015	1141526	324215.2	79.47	100	60539393	2848583	0.42
	2016	1094588	343652.6	80.38	100	76977796	2862406	0.39
kota batu	2011	305292	6968	69.76	80.09	2565775	191254	0.32
	2012	315667	7473.6	70.62	88	2106170	192807	0.32
	2013	381625	801806	71.55	95.08	2223834	196189	0.31
	2014	447538	8572.1	71.89	92.1	1191143	198608	0.29
	2015	699717	9145.95	72.62	89.55	62328829	200485	0.36
	2016	666464	9750.91	73.57	98.61	74412729	202319	0.34



## LAMPIRAN 2

KETIMPANGAN DISTRIBUSI PENDAPATAN DI LIMA PROVINSI TAHUN 2011-  
2016 (%)

Provinsi	Tahun						
	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
DKI JAKARTA	0.402	0.437	0.404	0.436	0.421	0.397	0.409
JAWA BARAT	0.39	0.431	0.424	0.412	0.446	0.412	0.399
JAWA TENGAH	0.372	0.391	0.404	0.407	0.402	0.382	0.383
DI YOGYAKARTA	0.418	0.451	0.42	0.444	0.428	0.423	0.447
<b>JAWA TIMUR</b>	<b>0.358</b>	<b>0.384</b>	<b>0.386</b>	<b>0.428</b>	<b>0.428</b>	<b>0.433</b>	<b>0.442</b>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## LAMPIRAN 3

KETIMPANGAN DISTRIBUSI PENDAPATAN KOTA DI PROVINSI JAWA TIMUR  
TAHUN 2011-2016 (JUTA)

kota	Tahun					
	2011	2012	2013	2014	2015	2016
kota kediri	348443	377909	370740	444957	629336	612056
kota blitar	349553	379264	420220	551152	670105	667439
kota malang	467678	677485	565308	752558	766110	831897
kota probolinggo	307279	258785	425176	579557	597376	566895
kota pasuruan	424897	360601	365382	362383	630428	565021
kota Mojokerto	415442	358052	394687	453484	658153	681559
kota madiun	358831	335378	623353	538435	891388	883285
kota surabaya	558590	591893	612342	877523	1141526	1094588
kota batu	305292	315667	381625	447538	699717	666464

  
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

## LAMPIRAN 4

## LUAS WILAYAH PENDUDUK MENURUT KOTA DI PROVINSI JAWA TIMUR

NO	KOTA	LUAS (km <sup>2</sup> )	PERSENTASE
1	Kediri	63,40	0,13
2	Blitar	32,57	0,07
3	Malang	145,28	0,30
4	Probolinggo	56,67	0,12
5	Pasuruan	35,29	0,07
6	Mojokerto	16,47	0,03
7	Madiun	33,92	0,07
8	Surabaya	350,54	0,73
9	Batu	136,74	0,29
	Jumlah	47.799,75	100,00



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## LAMPIRAN 5

SEKTOR PERTUMBUHAN EKONOMI MENURUT KOTA DI PROVINSI JAWA  
TIMUR TAHUN 2011-2016 (juta)

kota	Tahun					
	2011	2012	2013	2014	2015	2016
kota Kediri	221.059,5	230.855,2	236.474,3	248.949,6	260.519,7	272.905,7
kota blitar	22.761,2	24.028,3	25.400,4	26.659,2	27.968,9	29.326,1
kota malang	40.161,8	42.367,6	44.657,2	44.655,9	49.280,1	51.732,7
kota probolinggo	23.688,9	24.975,6	26.401,5	27.609,7	28.946,5	30.369,1
kota pasuruan	20.224,9	20.199,9	22.439,5	23.596,8	24.709	25.873,4
kota Mojokerto	26.050,7	27.393,3	28.809,9	30.269,8	31.753,2	33.398,3
kota madiun	37.742	40.125,5	42.910,5	45.672,4	48.316,8	50.994,9
kota Surabaya	88.810,6	94.768,5	101.368,1	107.959,9	113.815,6	120.057,5
kota batu	36.138,5	38.385,3	40.869,6	43.162,8	45.615,7	48.200,2



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## LAMPIRAN 6

SEKTOR INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) MENURUT KOTA DI  
PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2011-2016 (%)

kota	Tahun					
	2011	2012	2013	2014	2015	2016
kota kediri	72,93	73,66	74,18	74,62	75,67	76,33
kota blitar	73,08	73,53	74,53	75,26	76	76,71
kota malang	77,36	78,04	78,44	78,96	80,05	80,46
kota probolinggo	68,14	68,93	70,05	70,49	71,01	71,5
kota pasuruan	70,41	72,01	72,89	73,23	73,78	74,11
kota Mojokerto	73,47	74,2	74,91	75,04	75,54	76,36
kota Madiun	76,48	77,21	78,41	78,81	79,48	80,01
kota Surabaya	77,62	78,05	78,51	78,87	79,47	80,38
kota Batu	69,76	70,62	71,55	71,89	72,62	73,57



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## LAMPIRAN 7

SEKTOR BIAYA INFRASTRUKTUR MENURUT KOTA DI PROVINSI JAWA  
TIMUR TAHUN 2011-2016 (triliun)

kota	Tahun					
	2011	2012	2013	2014	2015	2016
kota Kediri	84,1	93,96	99,57	100,28	95,7	96,14
kota blitar	83,38	85,5	93,07	95,77	94,73	97,31
kota malang	85,44	84,14	90,29	93,12	97,54	100,64
kota probolinggo	78,94	80,45	85,43	87,66	87,48	93,59
kota pasuruan	82,31	77,13	81,49	84,87	97,35	93,05
kota Mojokerto	79,05	92,9	94,49	95,49	93,59	92,82
kota Madiun	82,96	94,53	97,4	98,48	98,23	100,77
kota Surabaya	81,08	91,72	92,6	95,14	100	100
kota Batu	80,09	88	95,08	92,1	89,55	98,61



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## LAMPIRAN 8

SEKTOR INVESTASI MENURUT KOTA DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN  
2011-2016 (juta)

kota	Tahun					
	2011	2012	2013	2014	2015	2016
kota Kediri	2.156.836	2.565.775	2.515.089	1.863.631	68.378.608	79.231.601
kota blitar	1.507.560	2.158.997	2.544.860	2.700.263	66.407.554	78.310.611
kota malang	16.062.465	17.911.338	19.657.252	2.640.549	65.949.523	67.957.340
kota probolinggo	2.450.416	2.373.263	1.657.833	3.989.645	64.124.431	68.847.376
kota pasuruan	8.086.821	8.600.643	402.640	7.290.260	59.857.951	70.062.662
kota Mojokerto	8.600.643	7.879.970	6.826.334	15.684.117	61.804.432	73.293.005
kota Madiun	3.717.157	7.272.260	9.327.077	1.038.184	59.857.951	74.107.237
kota Surabaya	9.725.631	10.732.571	11.125.893	1.675.833	60.539.393	76.977.796
kota Batu	2.565.775	2.106.170	2.223.834	1.191.143	62.328.829	74.412.729



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## LAMPIRAN 9

SEKTOR JUMLAH PENDUDUK MENURUT KOTA DI PROVINSI JAWA TIMUR  
TAHUN 2011-2016 (juta jiwa)

kota	Tahun					
	2011	2012	2013	2014	2015	2016
kota Kediri	270.018	271.655	276.619	278.072	280.004	281.978
kota blitar	132.712	133.578	135.702	136.903	137.908	139.117
kota malang	824.858	829.094	840.803	845.917	851.298	856.410
kota probolinggo	218.283	220.086	223.881	226.777	229.013	231.112
kota pasuruan	187.310	188.545	192.285	193.329	194.815	196.202
kota Mojokerto	120.873	121.645	123.806	124.719	125.706	126.404
kota Madiun	171.926	172.351	174.114	174.373	174.995	175.607
kota Surabaya	2.781.043	2.791.761	2.821.929	2.833.924	2.848.583	2.862.406
kota Batu	191.254	192.807	196.189	198.608	200.485	202.319



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## LAMPIRAN 10

## HASIL ANALISIS DESKRIPTIF

	KP	PDRB	IPM	BIN	INV	PP
Mean	548348.2	65210.89	74.98500	91.20574	26727366	554298.4
Median	554871.0	39255.40	74.76500	93.06000	8600643.	197405.0
Maximum	1141526.	272905.7	80.46000	100.7700	79231601	2862406.
Minimum	258785.0	20199.90	68.14000	77.13000	402640.0	120873.0
Std. Dev.	199087.2	68818.73	3.266267	6.736844	30308266	836526.7



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

## LAMPIRAN 11

## UJI SPESIFIKASI MODEL

## 1. UJI CHOW

## Redundant Fixed Effects Tests

Pool: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.000000	(5,313)	1.0000
Cross-section Chi-square	0.000000	5	1.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: KP

Method: Panel Least Squares

Date: 17/12/18 Time: 10:35

Sample: 2011 2016

Included observations: 54

Cross-sections included: 6

Total pool (balanced) observations: 324

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1208948.	132170.1	-9.146915	0.0000
PDRB	0.382944	0.074324	5.152380	0.0000
IPM	14359.65	2141.717	6.704738	0.0000
BIN	6222.960	1008.497	6.170528	0.0000
INV	0.003223	0.000180	17.87095	0.0000
PP	0.093447	0.006948	13.45009	0.0000
R-squared	0.822696	Mean dependent var		548348.2
Adjusted R-squared	0.819909	S.D. dependent var		197540.3
S.E. of regression	83830.49	Akaike info criterion		25.52933
Sum squared resid	2.23E+12	Schwarz criterion		25.59934
Log likelihood	-4129.751	Hannan-Quinn criter.		25.55727
F-statistic	295.1069	Durbin-Watson stat		1.755923
Prob(F-statistic)	0.000000			

## 2. UJI HAUSMAN

Correlated Random Effects - Hausman Test

Pool: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.000000	5	1.0000

\* Cross-section test variance is invalid. Hausman statistic set to zero.

\*\* WARNING: estimated cross-section random effects variance is zero.

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
PDRB	0.382944	0.382944	0.000000	1.0000
IPM	14359.653359	14359.653359	0.000000	1.0000
BIN	6222.960196	6222.960196	0.000000	1.0000
INV	0.003223	0.003223	0.000000	1.0000
PP	0.093447	0.093447	0.000000	1.0000

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: KP

Method: Panel Least Squares

Date: 17/12/18 Time: 10:36

Sample: 2011 2016

Included observations: 54

Cross-sections included: 6

Total pool (balanced) observations: 324

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1208948.	133221.5	-9.074720	0.0000
PDRB	0.382944	0.074915	5.111714	0.0000
IPM	14359.65	2158.756	6.651819	0.0000
BIN	6222.960	1016.520	6.121826	0.0000
INV	0.003223	0.000182	17.72989	0.0000
PP	0.093447	0.007003	13.34393	0.0000

## Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.822696	Mean dependent var	548348.2
Adjusted R-squared	0.817032	S.D. dependent var	197540.3
S.E. of regression	84497.41	Akaike info criterion	25.56019
Sum squared resid	2.23E+12	Schwarz criterion	25.68855
Log likelihood	-4129.751	Hannan-Quinn criter.	25.61142
F-statistic	145.2334	Durbin-Watson stat	1.755923
Prob(F-statistic)	0.000000		

## LAMPIRAN 12

## HASIL OUTPUT REGRESI DATA PANEL

## 1. METODE COMMON EFFECT/POOLED LEAST SQUARE

Dependent Variable: KP  
 Method: Pooled Least Squares  
 Date: 17/12/18 Time: 10:41  
 Sample: 2011 2016  
 Included observations: 54  
 Cross-sections included: 6  
 Total pool (balanced) observations: 324

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PDRB	0.357187	0.083340	4.285912	0.0000
IPM	-1866.951	1346.484	-1.386538	0.1666
BIN	5964.140	1131.204	5.272383	0.0000
INV	0.003761	0.000191	19.65668	0.0000
PP	0.123863	0.006845	18.09495	0.0000
R-squared	0.776048	Mean dependent var		548348.2
Adjusted R-squared	0.773240	S.D. dependent var		197540.3
S.E. of regression	94067.42	Akaike info criterion		25.75672
Sum squared resid	2.82E+12	Schwarz criterion		25.81507
Log likelihood	-4167.589	Hannan-Quinn criter.		25.78001
Durbin-Watson stat	1.595870			

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
 SUNAN KALIJAGA  
 YOGYAKARTA

## 2. METODE FIXED EFFECT

Dependent Variable: KP  
 Method: Pooled Least Squares  
 Date: 17/12/18 Time: 10:42  
 Sample: 2011 2016  
 Included observations: 54  
 Cross-sections included: 6  
 Total pool (balanced) observations: 324

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1208948.	133221.5	-9.074720	0.0000
PDRB	0.382944	0.074915	5.111714	0.0000
IPM	14359.65	2158.756	6.651819	0.0000
BIN	6222.960	1016.520	6.121826	0.0000
INV	0.003223	0.000182	17.72989	0.0000
PP	0.093447	0.007003	13.34393	0.0000

## Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.822696	Mean dependent var	548348.2
Adjusted R-squared	0.817032	S.D. dependent var	197540.3
S.E. of regression	84497.41	Akaike info criterion	25.56019
Sum squared resid	2.23E+12	Schwarz criterion	25.68855
Log likelihood	-4129.751	Hannan-Quinn criter.	25.61142
F-statistic	145.2334	Durbin-Watson stat	1.755923
Prob(F-statistic)	0.000000		

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
 SUNAN KALIJAGA  
 YOGYAKARTA



## 3. METODE RANDOM EFFECT

Dependent Variable: KP

Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)

Date: 17/12/18 Time: 10:45

Sample: 2011 2016

Included observations: 54

Cross-sections included: 6

Total pool (balanced) observations: 324

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1208948.	133221.5	-9.074720	0.0000
PDRB	0.382944	0.074915	5.111714	0.0000
IPM	14359.65	2158.756	6.651819	0.0000
BIN	6222.960	1016.520	6.121826	0.0000
INV	0.003223	0.000182	17.72989	0.0000
PP	0.093447	0.007003	13.34393	0.0000
Cross-section random			0.000000	0.0000
Idiosyncratic random			84497.41	1.0000

## Weighted Statistics

R-squared	0.822696	Mean dependent var	548348.2
Adjusted R-squared	0.819909	S.D. dependent var	197540.3
S.E. of regression	83830.49	Sum squared resid	2.23E+12
F-statistic	295.1069	Durbin-Watson stat	1.755923
Prob(F-statistic)	0.000000		

## Unweighted Statistics

R-squared	0.822696	Mean dependent var	548348.2
Sum squared resid	2.23E+12	Durbin-Watson stat	1.755923

SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## Lampiran 13

**Lampiran 13. Terjemahan Teks Arab**

No.	Halaman	Surat dan Ayat/ Hadist	Terjemahan
1.	17	QS. Hud (11) ayat 61	Dan kepada Tsamud (kami utus) saudara mereka Shaleh. Shaleh berkata: “Hai kaumku, sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada bagimu Tuhan selain Dia. Dia telah menciptakan kamu dari Bumi (tanah) dan menjadikan kamu pemakmurnya, karena itu mohonlah ampun-Nya, kemudian bertobatlah kepada-Nya, Sesungguhnya Tuhanku amat dekat (rahmat-Nya) lagi memperkenankan (doa hamba-Nya)”.
2.	19	QS. Al-Maaidah (5) ayat 8	Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat terhadap takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.
3	20	QS. An-Nahl (16) ayat 90	Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.
4	24	QS. Saba' ayat 39	Katakanlah: “Sesungguhnya Tuhanku melapangkan rezeki bagi siapa yang dikehendaki-Nya di antara hamba-hamba-Nya dan menyempitkan bagi (siapa yang dikehendaki-Nya)”. Dan barang apa saja yang kamu nafkahkan, maka Allah akan menggantinya dan Dialah pemberi rezeki yang sebaik-baiknya.
5	7	QS. Al-A'raf ayat 172	“Dan (ingatlah), ketika tuhanmu mengeluarkan keturunan anak-anak Adam dari sulbi mereka dan Allah mengambil kesaksian terhadap jiwa mereka (seraya berfirman): Bukankah Aku ini Tuhanmu? Mereka menjawab: Betul (engkau tuhan kami), kami menjadi saksi. (kami lakukan yang demikian itu) agar di hari kiamat kamu tidak mengatakan:

			sesungguhnya kami (bani Adam) adalah orang-orang yang lengah terhadap ini (keesaan tuhan).”
6	57	QS. Al-Hadid ayat 25	Sesungguhnya kami telah mengutus rasul-rasul kami dengan membawa bukti-bukti yang nyata dan telah kami turunkan bersama mereka Al-Kitab dan neraca (keadilan) supaya manusia dapat melaksanakan keadilan. Dan kami ciptakan besi yang padanya terdapat kekuatan yang hebat dan berbagi manfaat bagi manusia, (supaya mereka mempergunakan besi itu) dan supaya Allah mengetahui siapa yang menolong (agama) Nya dan rasul-rasul-Nya padahal Allah tidak dilihatnya. Sesungguhnya Allah maha kuat lagi maha perkasa
7	76	QS. Al-Insaan ayat 2	Sesungguhnya kami telah menciptakan manusia dari setetes mani yang bercampur yang kami hendak mengujinya (dengan perintah dan larangan), karena itu kami jadikan dia mendengar dan melihat



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## CURICULUM VITAE



Nama : Ahmad Syarifudin Baharsyah  
 NIM : 14810036  
 Tempat/Tanggal Lahir : Banyuwangi, 24 Oktober 1995  
 Jenis Kelamin : Laki-Laki  
 Fakultas/ Prodi/ Smt : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi  
 Syari'ah/IX  
 Universitas : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
 Yogyakarta  
 Alamat Universitas : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (274) 589621,  
 512474, Fax. (274) 586117  
 Agama : Islam  
 Tinggi/Berat Badan : 179 cm / 80 kg  
 Golongan Darah : B  
 Status Perkawinan : Belum Kawin  
 Kewarganegaraan : WNI  
 Alamat Rumah : Jl. Hayam Wuruk No. 77 Giri Penataban Banyuwangi  
 Domisili : Jl. Monjali No. 78 Nandan Sariharjo Ngaglik  
 Sleman Yogyakarta  
 Blog/Web : <http://syariaheconomicblog.blogspot.co.id>  
 E-mail : [syarief.baharsyah24@gmail.com](mailto:syarief.baharsyah24@gmail.com)  
 No. Telp/WA : 0821-1716-7427

**Riwayat Pendidikan:**

1. 2002 – 2008 SD Islam AL-Khairiyah
2. 2008 – 2011 SMP Habibullah
3. 2011 – 2014 MA MBI Amanatul Ummah
4. 2014 - UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**Pelatihan/ Kursus****Organisasi:**

2012 – 2013 WISNU (Wahana Inspirasi Santri Nurul Ummah)

Demikian riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dibuktikan kebenarannya.

Yogyakarta, 10 Januari 2019

Hormat Saya,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Ahmad Syarifudin Baharsyah